

Pelatihan Accurate Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa/I SMKN Kota Bekasi

Indra Wijaya^{1*}, Iren Meita², Huda Aulia Rahman³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Insani

E-mail: indrawijaya@binainsani.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4887>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Dec 2025

Revised: 28 Dec 2025

Accepted: 24 Jan 2026

Kata Kunci:

Accurate, Akuntansi, Pengabdian kepada Masyarakat

Keywords:

Accurate, Accounting, Community Service



ABSTRACT

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertajuk "Pelatihan Accurate untuk Meningkatkan Kompetensi Akuntansi" telah dilaksanakan di SMKN 1 Kota Bekasi, Bintara, yang memiliki fokus kejuruan pada bidang Akuntansi, Manajemen, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Kegiatan ini diinisiasi berdasarkan kebutuhan mendesak dari pihak sekolah untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis aplikasi Accurate, khususnya pada materi kas kecil (*petty cash*) dan rekonsiliasi bank yang sangat relevan dengan operasional dunia usaha. Selain itu, pelatihan ini bertujuan memperluas wawasan siswa agar tidak hanya terpaku pada penguasaan software MYOB, tetapi juga kompeten dalam menggunakan Accurate. Sebanyak 35 siswa kelas 11 berpartisipasi dalam kegiatan yang dilangsungkan secara tatap muka ini. Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah *service-learning*, yang mencakup tiga fase utama: tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan tahap evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan lonjakan kompetensi yang signifikan; jika sebelumnya 50% siswa kurang paham dan 50% hanya cukup paham, pasca-pelatihan tercatat 50% peserta mencapai kategori sangat baik dan 25% lainnya berada pada level baik. Dari sisi respons peserta, 58% menyatakan sangat puas dan sisanya merasa puas, disertai harapan agar program ini dapat berlanjut dengan modul pembelajaran yang lebih variatif di masa mendatang.

The Community Service (PkM) program entitled "Accurate Training to Improve Accounting Competence" was conducted at SMKN 1 Kota Bekasi, Bintara, a vocational school specializing in Accounting, Management, and Software Engineering. This initiative was driven by the school's urgent need to equip students with practical skills in the Accurate application, particularly focusing on petty cash and bank reconciliation, which are highly relevant to business operations. Furthermore, the training aimed to broaden students' perspectives, ensuring they are not solely proficient in MYOB software but also competent in using Accurate. A total of 35 11th-grade students participated in this face-to-face activity. The program adopted a service-learning method consisting of three main phases: preparation, training implementation, and evaluation. The evaluation results demonstrated a significant improvement in competence; prior to the training, 50% of students lacked understanding and the other 50% had only sufficient understanding. However, post-training data showed that 50% of participants achieved a "very good" category, while another 25% reached a "good" level. Regarding participant feedback, 58% expressed being very satisfied and the remainder were satisfied, with hopes that the program will continue with more varied learning modules in the future.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Indra Wijaya et al (2026). Pelatihan Accurate Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa/I SMKN Kota Bekasi. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4887>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi hampir semua sektor, termasuk bidang akuntansi. Industri mengharapkan lulusan SMK memiliki kemampuan dalam mengoperasikan software akuntansi modern seperti Accurate. Namun, masih terdapat kesenjangan antara kurikulum yang diajarkan di SMK dengan kebutuhan industri, terutama dalam penguasaan software akuntansi digital. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan Accurate untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja (Yuli et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi akuntansi digital menawarkan kemudahan signifikan dalam administrasi keuangan, mencakup pencatatan hingga pelaporan yang lebih akurat. Oleh sebab itu, penguasaan terhadap *software* akuntansi menjadi kompetensi mutlak yang perlu dikuasai demi bersaing di dunia kerja. Studi terdahulu menunjukkan bahwa implementasi sistem ini mampu mendongkrak performa operasional perusahaan secara menyeluruh. Salah satu perangkat lunak yang dinilai paling relevan dengan karakteristik bisnis di tanah air adalah Accurate, yang kini mendominasi penggunaan di banyak perusahaan (Fadly et al., 2022).

Pelatihan pemakaian Accurate di SMK Taruna 1 Padang mempunyai tujuan untuk menambah kemampuan dan profesionalisme siswa serta guru dalam penyusunan laporan keuangan digital. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam mengoperasikan Accurate, yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara kurikulum dan kebutuhan industri (Mustika et al., 2024). Kemudian, penggunaan Accurate di SMK Yayasan Khazanah Kebajikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan software akuntansi. Meskipun waktu pelatihan terbatas, siswa menunjukkan minat yang tinggi untuk mendalami aplikasi Accurate, menandakan pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi mereka (Holiawati et al., 2022).

Implementasi Accurate berkontribusi signifikan pada efisiensi anggaran operasional perusahaan karena meniadakan beban biaya pemeliharaan rutin yang biasanya menyertai perangkat lunak lain. Di samping keunggulan ekonomis tersebut, Accurate juga menawarkan fitur kepatuhan pajak yang terintegrasi. Sistemnya telah diselaraskan dengan regulasi perpajakan nasional, sehingga mempermudah pengguna dalam menyusun pelaporan pajak yang akurat sesuai standar Indonesia (Kartika et al., 2022). Institusi pendidikan tingkat atas memiliki spesifikasi tujuan yang membedakan antara sekolah umum (SMA/MA) juga sekolah kejuruan (SMK). Jika SMA memprioritaskan penguatan teori sebagai bekal menuju pendidikan tinggi, maka SMK berfokus pada pembentukan tenaga kerja unggul yang siap digunakan di dunia profesional. Meskipun orientasi utamanya adalah dunia kerja, peluang untuk menempuh pendidikan lanjut di perguruan tinggi tetap terbuka lebar bagi para lulusan sekolah kejuruan (Yeni et al., 2025).

Selain itu penggunaan Accurate di SMK Kadiri Kras bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan aplikasi Accurate untuk membuat laporan keuangan. Pelatihan ini dihadiri oleh siswa kelas XII jurusan Akuntansi, dan hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan software tersebut (Agustina et al., 2022). Kemudian, pelatihan untuk SMK Yapin telah menyumbang wawasan dan kemampuan baru untuk para guru juga para murid SMK Yapin. Semua target capaian yang disusun pra pelatihan tercapai pada akhir pelatihan (Diyani et al., 2019).

Evaluasi dan tindak lanjut pasca pelatihan sangat penting untuk memastikan implementasi yang efektif. Melalui evaluasi, dapat diketahui seberapa jauh peserta mengerti materi yang diberikan dan mampu mengaplikasikannya dalam usaha mereka. Tindak lanjut berupa pendampingan dan monitoring secara berkala dapat membantu peserta dalam menghadapi kendala dan memastikan keberlanjutan penerapan sistem pencatatan keuangan yang telah diajarkan. (Lubis & Winanda, 2023) mencatat bahwa peserta pelatihan di Desa Sei Mencirim menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha mereka setelah mendapatkan pelatihan buku kas sederhana.

Mitra PKM pada kegiatan ini adalah SMKN 1 Kota Bekasi. SMK seringkali memiliki jadwal yang padat, sehingga menyisakan sedikit waktu untuk pelatihan tambahan di luar jam pelajaran reguler. Hal ini menyulitkan integrasi pelatihan penggunaan Accurate ke dalam kurikulum yang sudah ada, sehingga dari hal tersebut berikut permasalahan mitra yang ada, yakni:

1. Mitra belum memahami bagaimana menggunakan dengan baik Accurate.
2. Mitra belum memahami bagaimana membuat pencatatan kas dengan Accurate.

Mitra belum memahami bagaimana membuat pencatatan kas dengan Accurate disertai rekonsiliasi.

METODE

Pelaksanaan pelatihan ini akan dieksekusi memakai metode *service learning*. Metode ini dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap melayani serta tahap refleksi atau evaluasi (Sari & Heriyawati, 2020).

1. Tahap Persiapan

Di awal kegiatan, akan disurvei terlebih dahulu mengenai kondisi terbaru mitra dan kendala apa saja yang secara signifikan dalam masalah software akuntansi. Kemudian, tim dosen akan membuat modul untuk menyesuaikan kondisi mitra dengan menitikberatkan kemudahan penyampaian bahasa juga materi supaya bisa dimengerti oleh semua mitra. Harus dipertimbangkan juga *transfer knowledge* yang menarik serta sistematis supaya para mitra lebih mampu menerimanya. Selain materi, harus diadakan juga simulasi pelaksanaan pelatihan juga persiapan instrumen untuk pengisian pre test, post test serta kuisisioner kepuasan.

2. Tahap Pelatihan

Kegiatan dimulai dengan *pre-test* sebelum tim dosen memberikan penjelasan teori secara luring pada 21 Agustus 2024. Setelah itu, peserta mendapatkan pelatihan teknis mengenai fitur kas kecil dan rekonsiliasi di aplikasi Accurate. Seluruh rangkaian acara ditutup dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengakomodasi kebutuhan informasi para peserta secara lebih komprehensif.

3. Tahap Evaluasi

Untuk memvalidasi capaian pelatihan, dilakukan pengisian instrumen evaluasi oleh mitra. Hasil dari kuesioner ini berfungsi sebagai dasar analisis untuk meninjau efisiensi program, mengukur penguasaan materi oleh peserta, serta mengevaluasi nilai tambah yang telah diberikan kepada mitra selama rangkaian pelatihan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

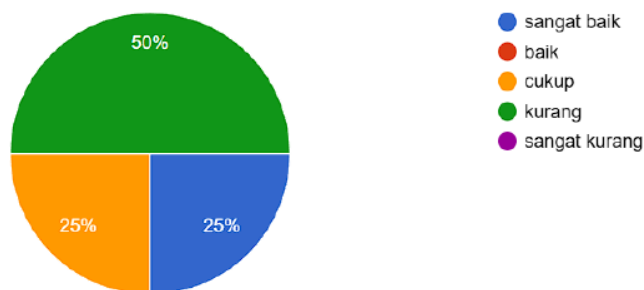
Bertempat di SMKN 1 Kota Bekasi, Bintara, kegiatan PKM bertema pelatihan perangkat lunak akuntansi telah sukses dilaksanakan secara tatap muka pada 14 Agustus 2025. Pelatihan yang menyasar siswa kelas XI ini merupakan bentuk pemenuhan permintaan dari pihak mitra sekolah. Rangkaian acara dibuka pada pukul 09.00 WIB oleh Ibu Iren Meita, diawali dengan proses pendaftaran peserta yang dibantu oleh Tanti Amanda, mahasiswa Akuntansi.

Pada tahap berikutnya materi pertama diberikan, materi dijelaskan oleh Ibu Iren Meita adapun materinya adalah Manfaat dari Accurate dan keunggulannya. Materi selanjutnya dijelaskan oleh Bapak Dr. Indra Wijaya yang memberikan materi dan pelatihan accurate khususnya tentang Kas kecil dan Rekonsiliasinya, selanjutnya materi berikutnya dijelaskan oleh Bapak Huda, Bapak Huda menambahkan materi yang telah diberikan oleh pemateri sebelumnya. Setelah ketiga narasumber selesai menyampaikan materinya, dilanjutkan dengan latihan soal, latihan soal ini dibimbing oleh para Dosen dan mahasiswa yang ikut dalam Pelatihan. Berikut adalah dokumentasi pelatihan secara offline, yang bisa dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Pelatihan 14 Agustus 2025

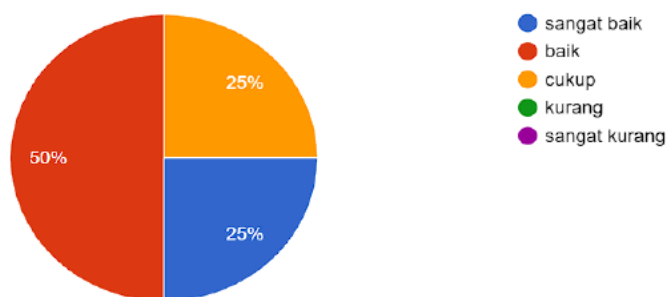
Untuk menguji efektivitas program, Tim Dosen Universitas Bina Insani melakukan monitoring melalui pembagian kuesioner kepada seluruh siswa. Langkah ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pelatihan terhadap tingkat pemahaman peserta, sekaligus menjadi indikator keberhasilan penyampaian materi pada pertemuan tersebut.. Angket diberikan kepada 35 siswa, dari hasil angket didapatkan bahwa kemampuan Accurate sebelum mengikuti pelatihan adalah 50% kurang memahami accurate, dikarenakan para siswa/i belum mempelajari Accurate sebagai Software akuntansinya, tetapi menggunakan MYOB. Setelah pelatihan dilakukan didapatkan dari diagram bahwa 50 % siswa mengalami perkembangan yang baik mengenai kemampuan Accurate mereka, sisanya 25 % merasa sangat baik kemampuan Accurate setelah pelatihan. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan pemahaman para peserta pelatihan di SMKN 1 Kota Bekasi. Hasil angket sebelum pelatihan adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Pemahaman Peserta PKM sebelum Pelatihan

Gambar 2 menunjukkan bahwa secara pemahaman, mayoritas peserta atau 50% peserta sebelum mengikuti pelatihan masih kurang pemahamannya. Sisanya adalah 25% cukup secara pemahaman dan 25% sangat baik.

Berikut adalah angket setelah mengikuti pelatihan oleh tim Dosen.



Gambar 3. Pemahaman Peserta PKM setelah Pelatihan

Gambar 3 memperlihatkan bahwa terdapat perubahan pemahaman bagi para peserta pelatihan, di mana 25% peserta memiliki pemahaman yang cukup, 50% memiliki pemahaman yang baik, serta 25% peserta memiliki pemahaman sangat baik. Hal ini menegaskan bahwa pelatihan yang dilakukan tim dosen berhasil meningkatkan pemahaman para peserta akan aplikasi Accurate. Berikut ini ialah hasil uji beda untuk menegaskan adanya kenaikan tingkat pemahaman para peserta secara signifikan pasca mengikuti pelatihan tim PkM Universitas Bina Insani, yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Kegiatan PkM ini tentu saja tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satunya adalah terbatasnya waktu pelatihan, sehingga para tim PkM sedikit mengalami kesulitan dalam mentransfer *knowledge* secara mendalam. Hal ini ditunjukkan dengan masih ada 25% peserta yang pemahamannya masih di kategori cukup. Kendala tersebut menegaskan pentingnya penyesuaian jadwal yang lebih panjang di kegiatan mendatang supaya materi bisa tersampaikan lebih baik dan peserta dapat memperoleh pemahaman sangat baik.

Pada sesi terakhir, kuesioner kepuasan disebar kepada peserta untuk menilai tingkat kepuasan mereka akan kegiatan pelatihan yang sudah diberikan. Kuesioner kepuasan menggunakan skala likert 1-5 dengan kriteria: 1 adalah sangat kurang dan 5 adalah baik sekali. Setelah dilakukan analisis data, hasil kuesioner memperlihatkan bahwa mayoritas peserta menilai pelatihan yang diberikan tim PkM sudah baik sekali.

SIMPULAN

Kegiatan PKM yang bertema “Pelatihan Accurate untuk meningkatkan Kompetensi Akuntansi pada Siswa/I SMKN 1 Kota Bekasi” yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2025, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun narasumber setelah memberikan tiga materi, didapatkan bahwa para siswa setelah penyuluhan ini mengalami peningkatan kemampuan dalam penggunaan Accurate khususnya pada kas kecil dan rekonsiliasi kas.
2. Setelah penyuluhan siswa dan siswi memahami mengenai macam-macam teknologi yang bermanfaat bagi profesi akuntan.
3. Selanjutnya siswa dan siswi juga memahami manfaat Accurate.
4. Pelatihan Accurate ini terbukti sangat memberikan kepuasan kepada para siswa dan siswi SMKN 1 Kota Bekasi.

SARAN

Berdasarkan hasil angket, terlihat antusiasme yang tinggi dari para peserta terhadap kegiatan ini. Oleh karena itu, diperlukan adanya pelatihan lanjutan melalui sistem pendampingan yang lebih terprogram, dengan fokus pada topik-topik akuntansi dan modul Accurate yang lebih spesifik seperti manajemen kas dan bank. Selain itu, penambahan durasi pelatihan juga disarankan untuk memastikan peserta mencapai tingkat pemahaman yang lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Bina Insani yang sudah menyetujui dan mendukung terlaksananya pengabdian ini. Kemudian, ucapan terima kasih kami

sampaikan juga untuk mitra PkM yang sangat responsif, antusias dan mendukung kegiatan ini dari awal hingga selesai.

REFERENSI

- Agustina, R., Pertiwi, D. A., & Ardiana, M. (2022). *Upgrade Skill Siswa SMK Kadiri Kras dengan Aplikasi Accurate*. 2, 97–104.
- Diyani, L. A., Rahman, H. A., & Wijaya, I. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan “ Accurate ” Keywords : accurate accounting software , training , community service*. 5.
- Fadly, M., Gunawan, R. D., & Fahrizal, M. (2022). *Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Guru dan Siswa SMK N 1 Natar Menggunakan Aplikasi Accurate*. 1–8.
- Holiawati, Rizqillah, F., Jaenudi, Agustina, S., Khotimah, M. K., Adhania, S., & Luvito, A. (2022). Penerapan Aplikasi Komputer Akuntansi Untuk Menambah Skil Siswa SMK Yayasan Khazanah Kebajikan Dengan Aplikasi Accurate. *JURNAL ABDIMAS TRIDHARMA MANAJEMEN*, 4(1), 69–76.
- Kartika, D., Widiyanto, A., Hetika, Utami, E. U. S., & Anindita, A. (2022). PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA AKUNTANSI MENGGUNAKAN APLIKASI ACCURATE VERSI 5 DI SMK KARYA BHAKTI BREBES. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 265–269.
- Lubis, H. Z., & Winanda, Y. (2023). PELATIHAN BUKU KAS SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI DESA SEI MENCIRIM KABUPATEN DELI SERDANG. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 806–810.
- Mustika, R., Wirahadi, A., Dwiharyadi, A., & Endrawati, E. (2024). *Optimalisasi Kompetensi Akuntansi melalui Pelatihan Aplikasi Accurate bagi Siswa dan Guru di SMK Taruna 1 Padang*. 3(2), 82–88.
- Sari, I. N., & Heriyawati, D. F. (2020). *Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Komunitas Guru Sekolah Dasar Melalui Service Learning Approach di Kecamatan Sukun Kota Malang*. 04(02), 563–573.
- Yeni, F., Nofrita, S., & Diyana, N. F. (2025). *Pelatihan Aplikasi Accurate Guna Meningkatkan Keterampilan Siswa SMK N 1 Solok Selatan*. 1, 33–38.
- Yuli, S., Putri, A., & Asmeri, R. (2023). *Pelatihan Untuk Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Siswa SMK Jurusan Akuntansi Dalam Penggunaan Aplikasi Accurate Accounting Versi 5 di tingkat Nasional*. 3(3), 1457–1463.